

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem posing* dalam upaya meningkatkan hasil belajar sejarah ranah afektif siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri I Kotagajah tahun pelajaran 2013/2014 dapat berhasil jika penerapannya dilakukan sebagai berikut:

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah dengan disiapkannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran serta buku sumber belajar yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelas. Merancang garis besar materi dan merancang materi kedalam sub-materi untuk tugas kelompok. Pembagian kelompok belajar yang terdiri dari 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa (kelompok belajar kecil). Disiapkannya lembar observasi untuk evaluasi diri siswa.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, membagi siswa kedalam kelompok belajar kecil, membagi materi kepada siswa dan menugaskan untuk meresume materi serta mengajukan pertanyaan dari materi yang didapat. Pertanyaan yang telah

diajukan disimpan dan disampaikan saat presentasi, sehingga siswa dari kelompok *audience* mencari jawaban dari kelompok pemateri saat itu juga. Setiap orang dari kelompok *audience* dipersilahkan untuk menjawab masing-masing pertanyaan. Siswa yang ingin bertanya atau memunculkan pertanyaan baru, dipersilahkan untuk bertanya setelah pertanyaan dari kelompok pemateri terjawab semua.

Pada tahap observasi, guru membagikan lembar observasi kepada kelompok *audience*. Kelompok *audience* diminta memberikan penilaian untuk kelompok pemateri sebagai evaluasi diri.

2. Saran

1. Untuk meningkatkan afektif siswa dalam pembelajaran sejarah khususnya pada jenjang menerima, merespon dan mengorganisasi nilai bisa dengan menggunakan metode *problem posing*.
2. Untuk lebih meningkatkan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran sejarah sebaiknya digunakan metode *problem posing*.